

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2006. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Anonimus, 1991. *Pedoman beternak Sapi Potong*. Kanisius, Yogyakarta.
- Anonim. 2008. *Budidaya sapi Bali*. (<http://nusataniterpadu.wordpress.com>, diakses pada Tanggal 11 Desember 2009).
- _____. 2009. *Kematian mendadak pada sapi potong*. (<http://www.ternakperkasa.co.cc>, diakses pada tanggal 21 Desember 2009).
- _____. 2009. *Memotong Sapi Betina Produktif Dipidana*. (<http://kompas.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2009).
- _____. 2009. *Kajian Pola Pengembangan Peternakan Rakyat Berwawasan Agribisnis*. Lembaga Penelitian IPB dan Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- _____. 2008. *Budidaya Sapi Bali*. (<http://nusataniterpadu.wordpress.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2009).
- Badan Pusat Statistik Makassar, 2009. *Maros Dalam Angka*.
- Bandini, Y. 1997. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Blakely, James. 1991. *Ilmu Peternakan, Edisi Keempat*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Darmono. 2004. *Tatalaksana Usaha Sapi Keremar*. Karnisius. Yogyakarta.
- Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan Propinsi Jambi, 2009. (<http://disnakjambi.deptan.go.id>, diakses pada tanggal 25 desember 2009).
- Djanuar. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gugun, 2009. *Peternakan Memotong Sapi Betina*. (<http://gugunbakhtiar.blogspot.com>, diakses pada tanggal 25 januari 2010).

- Guntoro, N. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius, Yogyakarta.
- Hafid, Adnan. 2001. *Pengamatan Terhadap Distribusi Dan Intensitas Pemotongan Sapi Betina Produktif Pada Rumah Potong Hewan Di Kotamadya Kendari*. (<http://digilib.stiekesatuan.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Desember 2009).
- Hartono, B. 1998. *Beberapa Hambatan Pengembangan Ternak Kambing*. Swadaya Peternakan Indonesia.
- Hasnudi. 1991. *Analisis Faktor-Faktor Lingkungan Sosial Ekonomi Yang mempengaruhi Produktivitas Ternak Sapi*. "Cras Program Project". (Studi Kasus pada Enam Desa di Sumatera Utara). Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hernanto, Fadholi. 1996. *Ilmu Usahatani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayat, 2009, *Peningkatan Populasi Sapi Potong Sulsel Melalui Perbaikan Efisiensi Reproduksi*. <http://mandirijayaternakpalu.blogspot.com>, diakses pada tanggal 11 Desember 2009).
- Ilham, 2008, *Saatnya Melirik Sapi Lokal*, (<http://prakarsa-rakyat.org>, diakses pada tanggal 11 Desember 2009).
- Iswanto, A. 1988. *Hambatan Pengembangan Ternak Besar*. Swadaya Peternakan Indonesia.
- Jumaryanti, Suhartilah. 2007. *Kegiatan Inseminasi Buatan di Kabupaten Kebumen*. <http://www.kebumen.go.id>. 2008.
- Kartasudjana, Ruhyat. 2001. *Teknik Inseminasi Buatan Pada Ternak*. http://202.152.31.170/modul/pertanian/budidaya_ternak/budidaya_ternak_ruminansia/teknik_inseminasi_buatan_pada_ternak.pdf. 2008.
- Koeswara, S. 1995. *Pemasaran Industri (Industrial Marketing)*. Djambatan. Jakarta.
- Leftwich, Richard. H. 1984. *Mikro Ekonomi*. Diterjemahkan oleh St. Dianjuang (*The Price Sistem and Resource Allocation*). PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Lutfi. 2008. *Inseminasi Buatan Dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan 2010*. www.sinjai.go.id. 2008.

- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Cetakan Pertama. LPP UNS dan UNS Press, Surakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Murtidjo, Bambang Agus. 1993. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius, Yogyakarta.
- Mursid, M. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Aksara Bekerjasama antar Universitas Indonesia–Studi Ekonomi UI, Jakarta.
- Mustang, 2009. *Mengkaji Program Pencapaian Populasi*. (<http://saintis-akademik.blogspot.com>, diakses pada tanggal 11 Desember 2009).
- Pane, W.J.A. 1986. *Pemuliabiakan Ternak Sapi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Petrus, K. 2009. *Pengaruh suplementasi pada anak sapi*. (<http://puslitbangsapitimor.blogspot.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2009).
- Pohan, dkk. 2004. *Keragaan produktivitas*. (<http://ntb.litbang.deptan.go.id>, diakses pada tanggal 25 Januari 2010).
- Rahim.A, Dwi Astuti.R.D. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori, dan Kasus)*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahmanto, Bambang. 2004. *Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat*. www.pse.litbang.deptan.go.id, 2008.
- Rauf,Rachim, dkk. 2007. *Prosedur Kerja Tetap (PROTAP) Penampungan & Produksi Semen*. UPTD-IB Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Reijntjes, C. Havekart, B. Bayer, A.W. 1999. *Pertanian Masa Depan. Pengantar Untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input Luar Rendah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Reksohadiprojo, S. 1984. *Pengantar Ilmu Peternakan Tropik*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Riduwan. 2005. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi & Bisnis*. Alfabeta, Jakarta.

- Sariubang, Matheus. 2005. *Kajian Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Berorientasi Agribisnis Pada Lahan Kering*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan. <http://sulsel.litbang.deptan.go.id>. 2008.
- Soedjana, Tjeppy. 2005. *Prevalensi Usaha Ternak Tradisional dalam Perspektif Peningkatan produksi Ternak Nasional*. Direktorat Jenderal Peternakan. <http://www.pustaka-deptan.go.id>. 2008
- Soehadji. 1992. *Pokok-Pokok Pemikiran Pengembangan Jangka Panjang, Tahap II Konsep Repelita VI*. Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Pertanian, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- , 2003. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sopyanta, 2009. *Problematika Kawin Berulang Pada Sapi*. (<http://ternakperkasa.co.cc>. Diakses pada tanggal 25 desember 2009).
- Sudrajat, Sofyan & Rachmat Tambudy. 2003. *Peduli Peternak Rakyat*. Yayasan Agrindo Mandiri, Jakarta.
- Sugeng, B. 2006. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiarto, Brastoro, Rachmat Sudjana dan Tedy Herlambang. 2005. *Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. ALFABETA, Bandung.
- Suharyanto. 2008. *Jalan Pintas Menuju Swasembada Daging*. (<http://suharyanto.wordpress.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2009).
- Sujarwo, Susila. 2005. *Penerapan teknik sinkronisasi birahi Pada kerbau dan problemanya*. <http://disnaksulsel.info/index.php?option=com>. 2008.
- Suswono, 2010. *Pemotongan sapi betina produktif masih tinggi*. (<http://news.id.finroll.com>, diakses pada tanggal 20 januari, 2010).
- Syamsu, J. 2007. *Meningkatkan populasi sapi sulawesi*. (<http://jasmal.blogspot.com>, diakses pada tanggal 22 Januari 2010).

- Tanari, Mobius. 2003. *Makalah Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor*.
http://tumoutou.net/3_seml_012/m_tanari.html.
- Tawaf, R. 2009. *Ancaman Depopulasi Sapi Lokal*, (<http://pikiran-rakyat.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2009).
- Umar, H. 2002. *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*. Penerbit Gramedia Pustaka. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2009.
- Wardoyo. 1993. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Williamson, G dan W.J.A. Payne, 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Penerbit Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Yasin, S. dan Dilaga, S.H. 1993. *Peternak Sapi Bali dan Permasalahannya*. Bumi Aksara, Jakarta.

Lampiran 1. Identitas Responden Petani Peternak Sapi Potong di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros

Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat	Kelompok Tani
1	Serrang	Laki-laki	51	SD	Petani	Desa Pucak	Sumber Karya
2	Basri	Laki-laki	41	SMA	Petani	Desa Pucak	Sumber Karya
3	Baso Raga	Laki-laki	39	SD	Petani	Desa Pucak	Puncak Bersatu
4	Hamka	Laki-laki	44	SMA	Petani	Desa Pucak	Puncak Bersatu
5	Masri	Laki-laki	37	SMP	Petani	Desa Pucak	Harapan Makmur
6	Bachtiar	Laki-laki	36	SMA	Petani	Desa Pucak	Harapan Makmur
7	Dg. Nal	Laki-laki	51	SD	Petani	Desa Pucak	Karya Tani
8	Ambo Duri	Laki-laki	40	SMP	Petani	Desa Pucak	Karya Tani
9	Abd. Rahman	Laki-laki	55	SMA	Petani	Desa Pucak	Padaidi
10	Nurdin	Laki-laki	60	SD	Petani	Desa Pucak	Padaidi
11	S. Dg. Tiro	Laki-laki	45	SD	Petani	Desa Pucak	Suka Maju
12	Samsir	Laki-laki	58	SMP	Petani	Desa Pucak	Bulo Sibatang
13	Ramli	Laki-laki	50	SD	Petani	Desa Pucak	Bulo Sibatang
14	Dg. Emba	Laki-laki	59	SD	Petani	Desa Pucak	Majannang
15	Dg. Rauf	Laki-laki	60	SMP	Petani	Desa Pucak	Majannang
16	Mursalim	Laki-laki	58	SMP	Petani	Desa Pucak	Cipta Karya
17	Rahmat	Laki-laki	50	SMP	Petani	Desa Pucak	Karya Bendungan
18	Kahar	Laki-laki	48	SMP	Petani	Desa Pucak	Karya Bendungan
19	Basri	Laki-laki	62	SMP	Petani	Desa Pucak	Sinar Tani Borong
20	Rahim	Laki-laki	49	SMP	Petani	Desa Pucak	Sinar Tani Borong
21	Yuddu	Laki-laki	55	SMA	Petani	Desa Pucak	Subur Jaya
22	H. Asmawing	Laki-laki	58	SD	Petani	Desa Benteng Gajah	Mattirowalie
23	Ramang	Laki-laki	45	SD	Petani	Desa Benteng Gajah	Mattirowalie
24	Bakri	Laki-laki	44	SMP	Petani	Desa Benteng Gajah	Harapan Jaya
25	Yusran Yeddong	Laki-laki	65	SMA	Petani	Desa Benteng Gajah	Maju Bersama
26	Ruslan	Laki-laki	58	SD	Petani	Desa Benteng Gajah	Tanete Panasa
27	Sennang	Laki-laki	65	SD	Petani	Desa Benteng Gajah	Sakeang
28	H. Laboto	Laki-laki	73	SD	Petani	Desa Benteng Gajah	Sakeang
29	Ansar	Laki-laki	60	SMA	Petani	Desa Benteng Gajah	Balocci
30	Ahmad	Laki-laki	59	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Tompo Bulu
31	Amir	Laki-laki	50	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Tompo Bulu
32	Ruslan	Laki-laki	45	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Sinar Bukit
33	Darma	Laki-laki	58	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Sinar Bukit
34	Hasan	Laki-laki	50	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Baddo Ujung
35	Dg. Liang	Laki-laki	61	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Baddo Ujung
36	Patahuddin	Laki-laki	55	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Baddo Ujung 2
37	Unding	Laki-laki	50	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Baddo Ujung 2
38	H. Kulle	Laki-laki	63	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Tana Beru
39	Karman	Laki-laki	56	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Tana Beru
40	Amirullah	Laki-laki	60	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Bina Sejahtera
41	Nahar	Laki-laki	58	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Bina Sejahtera
42	Abd. Rahman	Laki-laki	59	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Dharma Bakti
43	Mustakim	Laki-laki	57	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Pariresi
44	Dg. Muntu	Laki-laki	62	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Pariresi
45	Dg. Tata	Laki-laki	63	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Ara Lestari
46	Syukur	Laki-laki	49	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Bainang Taipa
47	Dg. Juma	Laki-laki	57	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Bainang Taipa
48	Aminuddin	Laki-laki	55	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Taman Safari Indah
49	Amir	Laki-laki	54	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Taman Safari Indah
50	Jufri	Laki-laki	64	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Lokaya Jaya
51	Rahim	Laki-laki	50	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Lokaya Jaya
52	Bakri	Laki-laki	39	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Tanete Pakku
53	M. Rasmis	Laki-laki	48	SD	Petani	Desa Tompo Bulu	Tanete Pakku
54	Kr. Emba	Laki-laki	51	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Bonto Lempangang
55	Rukman	Laki-laki	51	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Bonto Lempangang
56	Abd. Rahman	Laki-laki	51	SMA	Petani	Desa Tompo Bulu	Cibubuddong
57	Rasyid	Laki-laki	45	SMP	Petani	Desa Tompo Bulu	Cibubuddong
58	Rudi	Laki-laki	48	SMA	Petani	Desa Bonto Manai	Hati Mulia
59	Dg. Ola	Laki-laki	60	SMP	Petani	Desa Bonto Manai	Hati Mulia
60	Dg. Nguntung	Laki-laki	52	SMP	Petani	Desa Bonto Manai	Taman Indah
61	Rudi H	Laki-laki	49	SMA	Petani	Desa Bonto Manai	Taman Indah
62	Dg. Batto	Laki-laki	59	SMP	Petani	Desa Bonto Manai	Suka Maju
63	Rudi	Laki-laki	58	SMA	Petani	Desa Bonto Manai	Suka Maju
64	Dg. Rurung	Laki-laki	58	SMP	Petani	Desa Bonto Manai	Surya Tani
65	Iwan	Laki-laki	48	SMP	Petani	Desa Bonto Manai	Surya Tani
66	Takdir	Laki-laki	57	SMA	Petani	Desa Bonto Manai	Bonto Suka
67	H. Baba	Laki-laki	63	SD	Petani	Desa Bonto Manai	Bonto Suka
68	Madi	Laki-laki	50	SMA	Petani	Desa Bonto Matinggi	Marga Rukun
69	A. Baso	Laki-laki	58	SMP	Petani	Desa Bonto Matinggi	Bonto Bilalang
70	Mustakim	Laki-laki	59	SMA	Petani	Desa Bonto Matinggi	Pakkaraengan Indah
71	Pani	Laki-laki	60	SD	Petani	Desa Bonto Matinggi	Patti Jaya
72	M. Lajamuddin	Laki-laki	60	SMP	Petani	Desa Bonto Matinggi	Baji Areng
73	Saipe	Laki-laki	62	SD	Petani	Desa Bonto Matinggi	Wira Jaya
74	Sahamdi	Laki-laki	49	SMA	Petani	Desa Bonto Matinggi	Tunas Harapan
75	A. Syamsul	Laki-laki	60	SMA	Petani	Desa Bonto Matinggi	Baji Minasa
76	Basri	Laki-laki	51	SMA	Petani	Desa Bonto Manurung	Baru
77	Dg. Nang	Laki-laki	61	SD	Petani	Desa Bonto Manurung	Baru
78	Hamka	Laki-laki	45	SMA	Petani	Desa Bonto Manurung	Bahagia
79	Ridwan	Laki-laki	50	SMA	Petani	Desa Bonto Manurung	Bahagia
80	M. Akbar	Laki-laki	59	SMA	Petani	Desa Bonto Manurung	Sejahtera
81	Dg. Nguntung	Laki-laki	60	SD	Petani	Desa Bonto Manurung	Tanete Bulu
82	Dg. Ngurung	Laki-laki	65	SD	Petani	Desa Bonto Manurung	Tanete Bulu
83	H. Sannang	Laki-laki	63	SMP	Petani	Desa Bonto Manurung	Makmur
84	Rajab	Laki-laki	45	SMP	Petani	Desa Bonto Manurung	Makmur
85	H. Syarifuddin	Laki-laki	60	SMA	Petani	Desa Tondo Limae	Tukamasea
86	Asri	Laki-laki	57	SMP	Petani	Desa Tondo Limae	Bontoa
87	Yunus	Laki-laki	48	SMA	Petani	Desa Tondo Limae	Salo Matti
88	Dg. Lira	Laki-laki	60	SD	Petani	Desa Tondo Limae	Rezki
89	Dg. Sama	Laki-laki	65	SD	Petani	Desa Tondo Limae	TomboLo Jaya
90	Dg. Ngawing	Laki-laki	62	SD	Petani	Desa Tondo Limae	Parang Lambere
91	Dg. Roa	Laki-laki	65	SMP	Petani	Desa Bonto Somba	Candekke
92	Ramli A	Laki-laki	55	SMA	Petani	Desa Bonto Somba	Candekke
93	Dg. Sudi	Laki-laki	56	SMP	Petani	Desa Bonto Somba	Bura'
94	Sudirman	Laki-laki	52	SMA	Petani	Desa Bonto Somba	Bura'
95	A. Bahar	Laki-laki	59	SMA	Petani	Desa Bonto Somba	Usaha Baru

Lampiran 2	Jawaban Responden Petani Peternak Sapi Potong di Kec.Tompobulu Kab.Maros terhadap Variabel Penelitian					
Responden	Jumlah Sapi Potong Y	Kelahiran X1	Kematian X2	Pemotongan X3	Pemasukan Ternak X4	Pengeluaran Ternak X5
1	12	5	1	1	2	4
2	5	2	1	1	1	1
3	8	7	1	2	1	3
4	2	1	2	1	1	1
5	5	2	1	2	2	1
6	8	8	2	2	2	1
7	5	6	1	4	2	3
8	5	4	2	1	1	2
9	9	4	1	1	1	1
10	5	2	2	2	2	2
11	9	8	1	4	1	1
12	6	3	1	1	1	1
13	3	2	2	2	1	2
14	6	2	1	1	1	1
15	6	2	2	1	1	2
16	7	3	1	2	2	2
17	9	5	1	1	1	1
18	6	3	1	1	1	2
19	7	3	2	2	2	2
20	7	2	1	1	2	1
21	3	2	4	1	1	1
22	5	2	1	2	2	1
23	13	5	1	2	2	2
24	4	4	4	2	2	2
25	11	5	3	2	2	2
26	5	2	1	1	1	1
27	6	2	2	2	2	1
28	13	5	1	2	1	1
29	4	4	1	2	3	1
30	4	2	2	1	1	1
31	4	2	1	1	2	2
32	9	5	1	2	1	2
33	7	4	2	1	1	2
34	9	5	4	2	2	2
35	7	5	3	1	1	1
36	4	2	1	1	1	1
37	6	3	2	1	1	1
38	12	5	1	3	3	1
39	11	5	1	2	1	1
40	4	1	1	4	1	1
41	14	5	2	1	2	2
42	7	4	1	1	1	1
43	7	5	2	3	2	1
44	12	5	1	2	2	1
45	3	3	2	1	2	2
46	5	3	2	2	1	1
47	12	5	4	1	1	1
48	4	3	1	1	2	2
49	8	4	1	2	1	1
50	4	2	2	1	1	2
51	11	4	4	2	1	1
52	6	2	1	2	1	2
53	5	3	3	1	1	2
54	10	3	1	2	2	1
55	5	3	2	2	1	1
56	11	4	1	1	2	1
57	6	2	3	1	1	2
58	7	5	2	1	1	1
59	7	3	1	2	1	2
60	9	4	2	2	1	2
61	8	4	1	2	2	2
62	6	3	1	1	1	1
63	9	5	2	1	1	2
64	3	1	1	1	1	1
65	4	2	2	1	1	1
66	8	4	2	1	1	2
67	10	4	1	2	2	4
68	6	3	2	2	1	2
69	7	4	2	2	1	2
70	8	4	1	2	1	1
71	6	3	1	1	2	1
72	6	2	2	1	2	2
73	13	4	1	1	3	2
74	4	2	2	1	1	1
75	2	2	1	1	1	3
76	8	4	1	1	1	2
77	3	3	1	2	1	2
78	7	2	3	1	1	1
79	8	4	2	1	1	2
80	4	2	4	1	2	1
81	13	5	3	2	1	1
82	3	2	2	1	1	1
83	8	3	2	1	1	2
84	3	1	1	2	2	1
85	2	2	1	1	1	2
86	2	2	3	2	2	2
87	4	1	1	1	3	1
88	4	4	4	2	3	1
89	4	1	1	2	1	2
90	9	3	3	1	1	1
91	7	5	2	1	1	1
92	5	3	2	1	1	2
93	7	3	2	2	1	1
94	5	2	2	1	1	1
95	4	2	1	2	1	1

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data dan Asumsi Klasik Regresi Berganda

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.686 ^a	.470	.440	2.19969	.470	15.800	5	89	.000	2.070

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Ternak (X5), Pemotongan Betina (X3), Kematian (X2), Pemasukan Ternak (X4), Kelahiran (X1)

b. Dependent Variable: Jumlah Sapi Potong (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382.246	5	76.449	15.800	.000 ^a
	Residual	430.638	89	4.839		
	Total	812.884	94			

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Ternak (X5), Pemotongan Betina (X3), Kematian (X2), Pemasukan Ternak (X4), Kelahiran (X1)

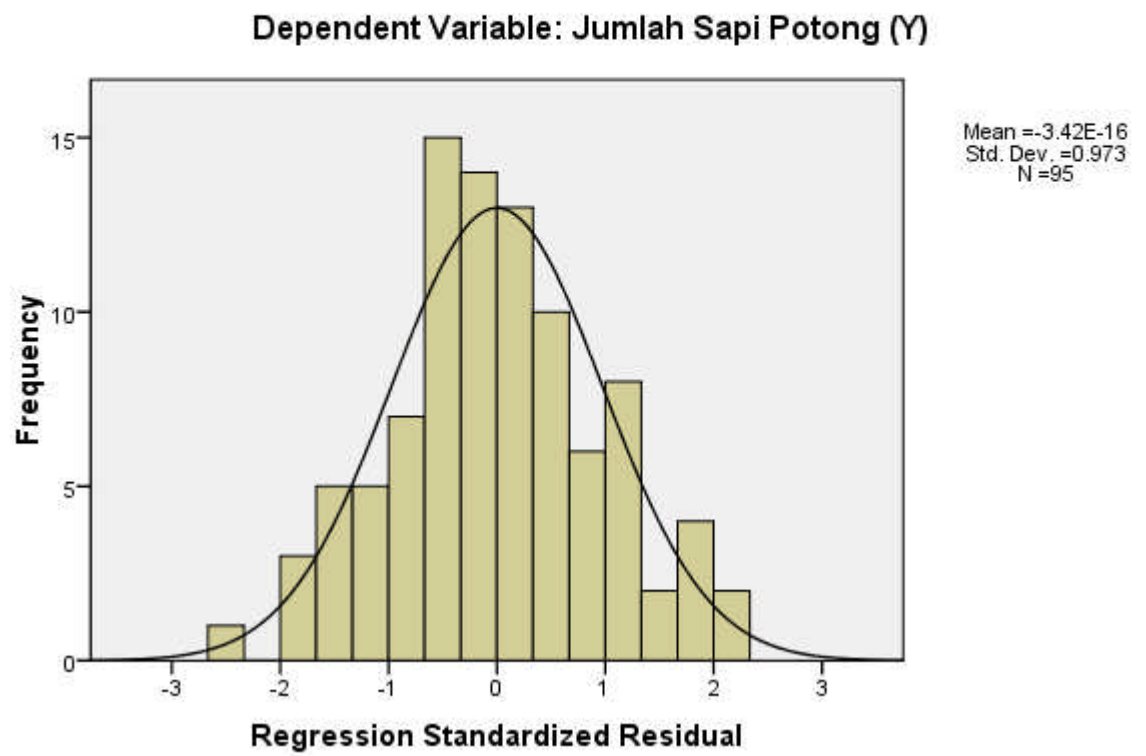
b. Dependent Variable: Jumlah Sapi Potong (Y)

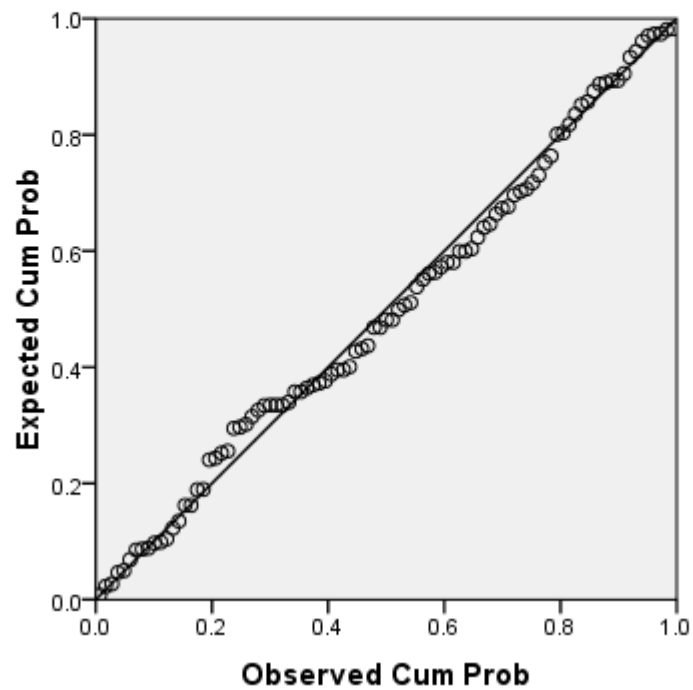
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.867	1.033		2.774	.007	.814	4.920					
	Kelahiran (X1)	1.410	.164	.712	8.584	.000	1.083	1.736	.669	.673	.662	.866	1.155
	Kematian (X2)	-.235	.256	-.072	-.919	.360	-.743	.273	-.025	-.097	-.071	.968	1.033
	Pemotongan Betina (X3)	-.547	.356	-.129	-1.537	.128	-1.254	.160	.130	-.161	-.119	.839	1.192
	Pemasukan Ternak (X4)	.475	.394	.096	1.205	.231	-.308	1.259	.133	.127	.093	.943	1.061
	Pengeluaran Ternak (X5)	-.205	.348	-.046	-.589	.557	-.896	.486	.072	-.062	-.045	.961	1.041

a. Dependent Variable: Jumlah Sapi Potong (Y)

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Jumlah Sapi Potong (Y)**

Salah satu cara mengecek kenormalitasan data adalah dengan plot *probabilitas normal*. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus.

Uji Validitas Reliability

Correlations					
	Kelahiran	Kematian	Pemotongan	Pemasukan	Pengeluaran
Pearson Correlation	1	.043	.324**	.095	.152
Sig. (2-tailed)		.678	.001	.359	.141
N	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dengan skor untuk masing-masing pertanyaan adalah signifikan secara statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.282	5

Dengan nilai alpha sebesar 0,282 maka dapat disimpulkan bahwa desain kuesioner tersedut reliable.

Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.866	1.155
.968	1.033
.839	1.192
.943	1.061
.961	1.041

Model dikatakan terbebas multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance tidak kurang 0,1 (>0,1). Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas tersebut dapat dikatakan model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2.070

Model terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson hitung mendekati atau disekitar angka 2, karena angka 2 pada uji Durbin Watson terletak di daerah *no autocorrelation* (Gujarati, 1999).

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,070 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian**KUISISIONER PENELITIAN****FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
POPULASI TERNAK SAPI POTONG DAN
DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PETERNAK
(Kasus di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros)**

Oleh:
ADRIANUS MARIO

I. Identitas Responden

1. Nama Peternak :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan
- a. Pokok :
- b. Sampingan :
6. Jumlah Anggota Keluarga :
7. Alamat :
8. Pengalaman beternak :

II. Pertanyaan-Pertanyaan

1. Berapa jumlah ternak sapi potong yang dimiliki selama 1 tahun terakhir?..... ekor
2. Berapa jumlah ternak sapi potong yang lahir selama 1 tahun terakhir?..... ekor

3. Berapa jumlah ternak sapi potong yang mati selama 1 tahun terakhir?..... ekor
4. Berapa jumlah ternak sapi potong yang potong selama 1 tahun terakhir?..... ekor
5. Berapa jumlah ternak sapi potong yang masuk/ yang dibeli selama 1 tahun terakhir?..... ekor
6. Berapa jumlah ternak sapi potong yang dijual selama 1 tahun terakhir?..... ekor
7. Apa dampak sosial yang diterima dengan adanya usaha peternakan sapi potong?
.....
.....
.....
.....
.....
8. Apa dampak ekonomi yang diterima dengan adanya usaha peternakan sapi potong?
.....
.....
.....
.....
.....

**"Selamat Mengisi Kuisisioner,
Terima Kasih Atas Partisipasi Bapak / Ibu dengan Memberikan
Jawaban Tanpa Beban Apapun"**